

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 20 Kota Kupang selama masa pandemi, baik guru, siswa maupun orang tua memiliki persepsi masing-masing. Siswa mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan disekolah tersebut meskipun dilakukan dengan metode pembelajaran daring, namun siswa tetap antusias mengikuti pembelajaran. Selain siswa, guru mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut kurang efektif karena dilakukan secara daring dimana, dampak dari pembelajaran daring ini adalah siswa kurang mengerti dan memahami materi dan soal-soal yang dibagikan oleh guru. Orang tua mengatakan bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif karena waktu untuk bekerja harus digunakan untuk mendampingi anak ketika belajar dan juga harus menyediakan *Handphone* dan kuota internet supaya bisa mengakses materi yang dibagikan oleh guru. Metode pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Whatssap Group*. Aplikasi ini digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, juga untuk mengirimkan tugas. Selain mengajar secara daring melalui aplikasi, guru melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk memberikan penjelasan tambahan mengenai soal-soal latihan yang tidak dikerjakan oleh siswa seminggu sekali dan juga sebulan sekali. Dampak dari hal inilah yang membuat siswa tidak memahami materi dan soal yang dibagikan oleh guru.

Dalam pelaksanaannya orang tua memfasilitasi seperti laptop, komputer, *Handphone*, dan kuota internet untuk kelancaran proses belajar siswa, dan juga berperan dalam mendampingi dan mengawasi siswa selama belajar di rumah. Namun, siswa masih kurang memahami materi yang dikirimkan oleh guru, karena hanya dilihat namun tidak dibaca dan dipelajari di rumah dengan mandiri.

B. SARAN

Saran dari penelitian ini adalah

1. Kepada para siswa untuk tetap semangat belajar walaupun di masa Pandemi COVID-19 dan pembelajaran dilakukan secara daring/*online*.
2. Bagi para guru pengajar agar lebih memperhatikan siswa-siswinya yang melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara daring agar tidak terjadi pembelajaran secara pasif.
3. Bagi orang tua untuk lebih mendampingi anak dan menyediakan kuota internet dan bisa mengakses materi yang dibagikan guru.
4. Bagi peneliti Penelitian ini hanya terbatas pada persepsi Guru, siswa dan Orang tua terhadap pembelajaran IPA. Peneliti lain diharapkan dapat menambahkan teori-teori serta solusi yang lebih baik sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai pembelajaran daring IPA.